

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini persaingan di dalam dunia konstruksi semakin tinggi dikarenakan maraknya kontraktor asing yang mengambil alih pelaksanaan konstruksi nasional namun tidak diimbangi dengan peningkatan kontraktor Indonesia di luar negeri. Data terakhir jumlah kontraktor nasional di Indonesia yang mencapai 182.800 sedangkan kontraktor asing yang ada di Indonesia berjumlah 258. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kesiapan kontraktor nasional untuk bersaing dengan kontraktor asing yang memiliki aset modal, SDM dan teknologi yang melebihi kontraktor nasional. Oleh sebab itu penulis memilih untuk melakukan penelitian pada kinerja perusahaan konstruksi untuk melihat seberapa baik kinerja dari perusahaan konstruksi tersebut di era sekarang yang persaingannya semakin ketat.

Persaingan perusahaan masa kini sangat ketat dalam hal memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang tidak terbatas. Perusahaan dinilai baik bukan hanya dilihat dari laba yang diperoleh besar setiap periodenya, tetapi juga dengan melihat kinerja dari perusahaan itu sendiri berdasarkan tata kelola perusahaannya. Kinerja perusahaan dapat mencerminkan kesehatan perusahaan. Adanya era MEA juga memberikan pengaruh terhadap perusahaan-perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain di negara lain. Faktor-faktor yang menjadi perhatian perusahaan untuk dilakukan perbaikan antara lain sumber daya manusia, pengetahuan dan teknologi yang dimiliki perusahaan serta budaya.

Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus bersamaan dengan peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari sebuah kegiatan manajemen di perusahaan. Kinerja perusahaan juga merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai apakah perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan kerja. Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan kinerja keuangan dan kinerja pasar yang pada umumnya diukur dengan menggunakan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan berisi informasi tentang keuangan perusahaan, apakah terjadi pertumbuhan atas unsur-unsur yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Selain itu, kinerja perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai keefektifan dan keefisienan suatu perusahaan. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, seorang investor biasanya berpandu pada prospektus dan laporan keuangan perusahaan. Dalam melakukan penilaian, diharapkan investor dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan yang tepat sehingga dana yang ditanamkan dapat berkembang secara maksimal.

Kinerja perusahaan akan berdampak pada kinerja pasar. Kinerja pasar adalah kenaikan harga saham tersebut, sedangkan kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Salah satu tolok ukur yang digunakan

sebagai acuan penilaian adalah laba karena kinerja perusahaan yang baik dapat menghasilkan laba yang tinggi. Pada umumnya kinerja perusahaan dan *return* saham akan selalu bergerak searah. Karena semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi laba yang diperoleh sehingga akan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham artinya semakin besar pula tingkat pengembalian sahamnya. Jadi, perusahaan yang kinerjanya baik akan meningkatkan kekayaan para pemegang sahamnya dalam suatu perusahaan yaitu mendapatkan dividen dan memperoleh *capital gain*.

EPS dalam berinvestasi dijadikan sebagai indikator utama dalam melihat daya tarik suatu saham. Besarnya EPS ini diharapkan mampu mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor dalam berinvestasi. Dalam hal ini, EPS sebagai cerminan kinerja keuangan (Shinta dan Laksito, 2014). Penulis bermaksud untuk meneliti variabel *earning per share* (EPS), dimana variabel EPS merupakan pos yang mendapatkan perhatian cukup besar dalam laporan keuangan. Investor tertarik pada EPS karena menunjukkan besarnya bagian keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Jika EPS naik maka akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan, hal ini akan mengakibatkan *return* saham akan naik.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi (2014) didapatkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian oleh Christian V. Datu dan Djeini Maredesa (2017) menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return*

saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nandan Velankar (2017) bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Selain itu, komponen lainnya adalah *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA dalam suatu perusahaan, maka perusahaan telah efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Selain itu, ROA yang tinggi juga menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi sehingga akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang akan mengakibatkan *return* saham menjadi naik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitadewi & Rahyuda (2016) menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah *at all* (2016) dan penelitian Setyorini *at all* (2016) menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Komponen selanjutnya adalah *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE mencerminkan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut telah berhasil mengefektifkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya, maka akan meningkatkan *return* saham yang di terima oleh investor. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan kinerja

perusahaan yang semakin baik dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba serta dapat meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan dananya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan telah efisien dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba serta perusahaan mampu menghasilkan laba semakin tinggi sehingga akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang akan mengakibatkan *return* saham menjadi naik.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Carlo (2014) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Kastawan (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham dan penelitian yang dilakukan oleh Setyorini *at all* (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Komponen yang terakhir ialah *dividen per share* (DPS) merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik, maka akan mempengaruhi *return* saham. Karena dengan naiknya *dividen per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka *return* saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi (2014) didapatkan bahwa DPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian oleh Christian V. Datu dan Djeini Maredesa (2017) menyatakan bahwa DPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nandan Velankar (2017) bahwa DPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Adanya penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali, sehingga dilakukan penelitian untuk melihat “Pengaruh Laba, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Dividen Per Share* Terhadap *Return* Saham di Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba, *return on assets*, *return on equity* dan *dividen per share* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah laba yang diukur menggunakan *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham?
5. Apakah *dividen per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh laba, *return on assets*, *return on equity* dan *dividen per share* secara simultan terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh laba yang diukur menggunakan *earning per share* memiliki hubungan positif signifikan terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh *return on assets* memiliki hubungan positif signifikan terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji pengaruh *return on equity* memiliki hubungan positif signifikan terhadap *return* saham.
5. Untuk menguji pengaruh *dividen per share* terhadap *return* saham.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Bagi Investor**

Memberikan pengetahuan tambahan kepada investor untuk dapat menentukan keputusan yang tepat di dalam berinvestasi, sehingga investasi yang dilakukan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2. Bagi Pemerintah**

Dapat menganalisis dan mengetahui perkembangan keadaan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3. Bagi Kreditor**

Kreditor dapat mempertimbangkan ketika ingin memberikan pinjaman kepada perusahaan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan memperhitungkan kondisi-kondisi yang sedang berkembang.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

#### **BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang mendasari pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari peneliti, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II :TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan akan dijadikan dasar untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang ada.



**BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Bab ini menguraikan unit analisis, definisi dan variabel operasional, skala pengukuran, target dan karakteristik populasi, metode pengambilan sampel, dan rancangan uji hipotesis.

**BAB IV :GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

**BAB V :PENUTUP**

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.